

**PENGARUH PENYULUHAN MENYIKAT GIGI  
MENGUNAKAN MEDIA BONEKA GIGI  
TERHADAP SKOR PLAK PADA ANAK  
*SLOW LEARNER* DI YPAC  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Rahmasari Zuleika  
04031181520004**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2019**

**PENGARUH PENYULUHAN MENYIKAT GIGI  
MENGUNAKAN MEDIA BONEKA GIGI  
TERHADAP SKOR PLAK PADA ANAK  
*SLOW LEARNER* DI YPAC  
PALEMBANG**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh:  
Rahmasari Zuleika  
04031181520004**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENYULUHAN MENYIKAT GIGI MENGGUNAKAN  
MEDIA BONEKA GIGI TERHADAP SKOR PLAK PADA ANAK  
*SLOW LEARNER* DI YPAC PALEMBANG**

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya

Palembang, 28 Oktober 2019

Menyetujui,

Pembimbing 1



drg. Ibnu Adji Darmo, Sp.KGA  
NIP. 197403062006410001

Pembimbing 2



drg. Hj. Sri Wahyuni, M.Kes  
NIP. 196607171993032001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIFSI**

**PENGARUH PENYULUHAN MENYIKAT GIGI  
MENGUNAKAN MEDIA BONEKA GIGI  
TERHADAP SKOR PLAK PADA ANAK  
SLOW LEARNER DI YPAC  
PALEMBANG**

**Disusun oleh:  
Rahmasari Zuleika  
04031181520004**

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Penguji  
Program Studi Kedokteran Gigi  
Tanggal 28 Oktober 2019**

**Yang terdiri dari:**

**Pembimbing 1**



**drg. Ibnu Adijedarmo, Sp.KGA**  
NIP. 197403062006410001

**Pembimbing 2**



**drg. Hl. Sri Wahyuni, M.Kes**  
NIP. 196607171993032001

**Penguji 1**



**drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA**  
NIP. 198408222008122002

**Penguji 2**



**drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes**  
NIP. 198012022006042002



**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

**drg. Sri Wahyuningtih Rais, M.Kes., Sp.Prog**  
NIP. 196911302000122001



## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah dianjurkan untuk mendapatkan gelar akademik (S.KG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian ini tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penelaah.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan ini.

Palembang, 11 November 2019  
Yang membuat pernyataan,



Rahmasari Zuleika  
04031181520004



The Struggle you're in today is developing  
the strength you need for tomorrow  
“Don't Give Up”

-Robert Tew

Skripsi ini aku persembahkan untuk:  
Papa Rudi dan Ibu Ema, Saudara-saudaraku, Keluarga besar  
serta Para Sahabat yang senantiasa memberikan doa serta  
dukungan.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan berkah, rahmat, dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penyuluhan Menyikat Gigi Menggunakan Media Boneka Gigi Terhadap Skor Plak Pada Anak *Slow Learner* Di YPAC Palembang”.

Pada halaman ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang turut memberikan bantuan baik berupa pikiran maupun dukungan moral dan spiritual selama masa perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta (Ir Bahrul Ain dan Ema Suharti) yang senantiasa mendoakan, memberi semangat, kasih sayang, serta dukungan moril dan materil kepada penulis.
2. drg. Sri Wahyuningsih, M. Kes., Sp. Pros selaku Ketua Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya telah memfasilitasi dan mendukung segala keperluan di tingkat program studi sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar.
3. drg. Tyas Hestiningsih selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan solusi dalam masalah akademik dan memberikan motivasi.
4. drg. Ibnu Adjiedarmo, Sp. KGA selaku dosen pembimbing skripsi pertama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, saran, serta masukan sejak awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. drg. Hj. Sri Wahyuni, M. Kes selaku dosen pembimbing skripsi kedua yang telah memberikan bimbingan, semangat, dan dukungan pada penulisan skripsi ini serta membantu penulis saat sedang melakukan penelitian.
6. drg. Ulfa Yasmine, Sp. KGA selaku dosen penguji pertama yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan, saran, dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M. Kes selaku dosen penguji kedua yang telah meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan banyak masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. dr. Rismarini, SpA(K) selaku penguji etik yang telah meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan banyak masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Papa Rudi Hamid, Kak Gian singgih, Kak Fairus Intan, Tante Septiana S, Fazly, Kaylea, Farsya dan Nenek Mia yang telah menyemangati, menghibur serta memotivasi dari awal masa perkuliahan sampai penulis menyelesaikan skripsi ini
10. Sahabat Sepuluh-tiga terbaikku (Harsen Theja, Gianto, Bayu Firdaus dan Dwi Ajeng Oklande) yang telah menemani, tempat berbagi suka duka serta selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Niswa Mardhiyah yang selalu setia menemani, memberikan dukungan dan bantuan dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini

12. Febti KS dan Ivhana CT yang telah menemani masa perkuliahan hingga sampai saat ini selalu menghibur serta memotivasi dalam penulisan skripsi ini
13. Teman-teman seangkatan ku “EXODONTIA”, terimakasih masa prekliniknya.
14. Teman-teman KKN-ku Angkatan 90 Talang Bulang (TiaraWidiasari dan Marberi Nardo) yang telah memberi semangat serta dukungannya dalam penulisan skripsi ini.
15. Seluruh dosen serta staff tata usaha dan pegawai Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis akan menerima dengan senang hati kritik dan saran yang bersifat membangun untuk skripsi ini. Penulis juga berharap kiranya skripsi ini bermanfaat bagi kita yang telah membacanya. Amin

Palembang, 29 Oktober 2019  
Penulis

Rahmasari Zuleika  
04031181520004



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 <i>Slow Learner</i> .....	6
2.2.1 Definisi.....	6
2.1.2 Karakteristik <i>Slow Learner</i> .....	7
2.1.3 Etiologi <i>Slow Learner</i> .....	9
2.2 Penyuluhan Kesehatan .....	11
2.2.1 Definisi .....	11
2.2.2 Tujuan Penyuluhan Kesehatan .....	12
2.2.3 Metode Penyuluhan .....	12
2.2.4 Media Penyuluhan.....	13
2.3 Menyikat Gigi .....	14
2.3.1 Definisi .....	14
2.3.2 Tujuan.....	15
2.3.3 Waktu dan Frekuensi Menyikat Gigi .....	15
2.3.4 Pemilihan Sikat Gigi Anak.....	16
2.3.5 Metode Menyikat Gigi .....	18
2.4 Plak .....	21
2.4.1 Definisi .....	21
2.4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembentukan Plak .....	21
2.4.3 Mekanisme Pembentukan Plak.....	24
2.4.4 Indeks Plak .....	26
2.5 Kerangka Pikir .....	30
2.6 Hipotesis .....	31

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
3.3 Subjek Penelitian .....	33
3.3.1 Populasi .....	33
3.3.2 Kriteria Sampel Penelitian.....	33
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel Penelitian.....	34
3.3.4 Besar Sampel .....	34
3.3.5 Sampel Penelitian .....	35
3.4 Variabel Penelitian.....	36
3.4.1 Variabel Bebas.....	36
3.4.2 Variabel Terikat.....	36
3.5 Definisi Operasional .....	36
3.6 Kerangka Konsep.....	36
3.7 Alat dan Bahan Penelitian.....	37
3.8 Prosedur Penelitian .....	38
3.8.1 Persiapan Penelitian.....	38
3.8.2 Tahapan Penelitian .....	38
3.9 Analisis Data .....	42
3.10 Alur Penelitian .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	44
4.2 Pembahasan.....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	49
5.2 Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	50
<b>LAMPIRAN</b> .....	54

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skor Indeks Plak Modifikasi <i>Turesky-Gilmore</i> .....	27
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	36
Tabel 4.1 Rata-rata Skor Plak Sebelum dan Sesudah Diberi Penyuluhan Menyikat Gigi menggunakan Media Boneka Gigi maupun Tanpa Media.....	44
Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas <i>Levene's test</i> .....	45
Tabel 4.3 Hasil Uji-t Independent Pengaruh Menyikat Gigi Menggunakan Media Boneka Gigi dan Tanpa Media.....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagian Sikat Gigi .....	16
Gambar 2.2 Penyikatan Gigi Metode Bass .....	19
Gambar 2.3 Penyikatan Gigi Metode Horizontal.....	20
Gambar 2.4 Penyikatan Gigi Metode Vertikal.....	20
Gambar 2.5 Skor Indeks Plak modifikasi <i>Turesky-Gilmore</i> .....	27
Gambar 2.6 Tabel Penilaian Indeks Plak modifikasi <i>Turesky-Gilmore</i> .....	27
Gambar 2.7 Enam Permukaan Gigi yang Diperiksa Indeks PHP .....	29
Gambar 2.8 Pembagian Lima Subdivisi Permukaan Gigi dalam Indeks PHP.....	29
Gambar 3.1 Boneka Gigi .....	37
Gambar 3.2 Skor Indeks Plak modifikasi <i>Turesky-Gilmore</i> .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informasi Orang tua Subjek Penelitian .....	54
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i> Penelitian .....	56
Lampiran 3. Lembar Penelitian.....	57
Lampiran 4. Alat dan Bahan .....	60
Lampiran 5. Hasil pengukuran tingkat kecemasan berdasarkan modifikasi <i>Turesky-Gilmore</i> (Kelompok Perlakuan).....	61
Hasil pengukuran tingkat kecemasan berdasarkan modifikasi <i>Turesky-Gilmore</i> (Kelompok Kontrol) .....	62
Lampiran 6. Analisis Statistik.....	63
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	66
Lampiran 8. Sertifikat Persetujuan Etik.....	67
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian .....	68
Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian di SLB-C YPAC Palembang	69
Lampiran 11. Lembar Bimbingan.....	70

**PENGARUH PENYULUHAN MENYIKAT GIGI  
MENGUNAKAN MEDIA BONEKA GIGI  
TERHADAP SKOR PLAK PADA ANAK  
*SLOW LEARNER* DI YPAC  
PALEMBANG**

Rahmasari Zuleika  
Program Studi Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Abstrak

**Latar Belakang:** Anak *slow learner* merupakan anak berkebutuhan khusus dengan IQ 65-80. Populasi anak *slow learner* 14% dari seluruh anak berkebutuhan khusus dan 80% diantaranya memiliki kebersihan gigi dan mulut yang buruk akibat kurangnya pemahaman tentang tata cara menyikat gigi yang benar serta pemberian penyuluhan yang kurang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. **Tujuan:** mengetahui pengaruh penyuluhan menyikat gigi menggunakan media boneka gigi terhadap skor plak anak *slow learner*. **Metode:** Jenis penelitian *quasy experimental* dengan design *pretest-posttest control grup*. Sampel penelitian berjumlah 40 anak *slow learner* yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu: 20 anak (kelompok perlakuan) diberikan penyuluhan menyikat gigi menggunakan media boneka gigi dan 20 anak (kelompok kontrol) diberikan penyuluhan menyikat gigi tanpa media. Skor plak kedua sampel diukur sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) dilakukan penyuluhan menggunakan modifikasi turesky Analisis rata-rata skor *pretest* dan *posttest* kedua kelompok dilakukan dengan t-dependen, sedangkan analisis pebandingan skor kelompok perlakuan dan kelompok kontrol menggunakan t-independent. **Hasil:** Terdapat perbedaan skor plak yang signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan nilai  $p=0.035$  ( $p<0.05$ ). **Kesimpulan:** Penyuluhan cara menyikat gigi menggunakan boneka gigi lebih efektif dalam penurunan skor plak pada anak *slow learner* di YPAC Palembang dibandingkan tanpa boneka gigi.

**Kata Kunci:** Boneka gigi, Skor plak, *Slow learner*

# THE EFFECTS OF TEETH BRUSHING COUNSELING USING TOOTH PUPPET MEDIA ON PLAGUE SCORES FOR SLOW LEARNER CHILDREN IN YPAC PALEMBANG

Rahmasari Zuleika  
Dentistry Study Program Faculty of Medicine  
Sriwijaya University

## Abstract

**Background:** Slow learner children are children with special needs with IQ 65-80. The population of slow learner children is 14% of all children with special needs and 80% of them have poor oral and dental hygiene due to lack of understanding of proper teeth brushing procedures and provision of education that is not in accordance with their abilities. **Purpose:** to find out the effect of counseling on tooth brushing using puppet media on slow learner plaque scores. **Method:** this research a quasy experimental with pretest-posttest control group design. The sample consisted of 40 slow learner children who were divided into two groups, which are 20 children (treatment group) were given counseling to brush their teeth using the media of tooth puppets and 20 children (control group) were given counseling to brush their teeth without media. Plaque scores of the two samples were measured before (pretest) and after (posttest) counseling was done using turesky modification metod. The analysis of the average pretest and posttest scores of the two groups was carried out by t-dependent, whereas analasis compared the scores of the treatment group and the control group using t-independent. **Results:** there was a significant difference between the the average value of the treatment group and the control group with a value of  $p = 0,035$  ( $p < 0,050$ ). **Conclusion:** Counseling how to brush your teeth using a tooth puppet is more effective in decreasing plaque scores in slow learner children at YPAC Palembang compared to without a tooth puppet

**Keywords:** Tooth puppet, Plaque score, Slow learner

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan Gigi dan Mulut merupakan bagian yang dapat mempengaruhi kesehatan umum dan kualitas hidup individu.<sup>1</sup> Menyikat gigi merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap individu untuk menjaga kebersihan rongga mulutnya.<sup>2</sup> Perilaku menyikat gigi dengan benar dan tepat waktu haruslah diajarkan sejak dini untuk terwujudnya derajat kesehatan lebih baik.<sup>3</sup> Berdasarkan hasil survei nasional Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 melaporkan bahwa masyarakat di Indonesia sebanyak 94,7% sudah berperilaku menyikat gigi setiap hari, namun hanya 2,8% saja yang melakukannya dengan benar. Riskesdas juga melaporkan dari 96,0% masyarakat Sumatera Selatan yang telah menyikat gigi dua kali sehari hanya 1,4% yang sudah melakukannya dengan benar. Riskesdas melaporkan dari 96,5% anak berusia 10-14 tahun yang menyikat gigi setiap hari hanya 2,1% yang sudah melakukannya dengan benar.<sup>4</sup>

Menyikat gigi yang kurang baik dapat menyebabkan terjadinya akumulasi plak.<sup>5</sup> Plak adalah lapisan tipis, tidak berwarna, mengandung kumpulan bakteri yang melekat pada permukaan gigi dan selalu terbentuk di dalam mulut bercampur dengan gula yang ada dalam makanan akan membentuk asam.<sup>6,7</sup> Plak



akan terlihat satu sampai dua hari apabila tidak melakukan pembersihan gigi dengan baik.<sup>8</sup>

*Slow learner* (lamban belajar) merupakan sekelompok anak yang mengalami keterbatasan fisik, mental dan fungsi intelektual umumnya sedikit bawah rata-rata dengan IQ 65-80.<sup>9</sup> Dampak dari keterbatasan tersebut adalah ketidakmampuan mereka untuk melakukan *selfcare* seperti mengurus diri, menolong diri, dan menyikat gigi dengan cara yang benar, apabila masalah ini terus dibiarkan maka kualitas hidup mereka akan terus menurun.<sup>2,10</sup> Presentase anak *slow learner* di Indonesia mencapai angka 14% dari keseluruhan populasi anak berkebutuhan khusus dan 80,64% diantaranya memiliki kebersihan gigi dan mulut yang buruk.<sup>11</sup> Angka tersebut jelas menunjukkan bahwa status kebersihan gigi dan mulut anak *slow learner* jauh dari harapan dan patut mendapat perhatian.

Penyuluhan atau Pendidikan Kesehatan Gigi (PKG) berisikan pengetahuan mengenai jenis sikat gigi, pasta gigi yang baik, metode penyikatan gigi serta waktu dan frekuensi menyikat yang tepat untuk tercapainya tingkat kesehatan yang lebih baik dimasa yang mendatang dan berdampak positif dalam penurunan plak gigi.<sup>7,12</sup> Anak *slow learner* merupakan anak yang tidak dapat menerima informasi secara abstrak, sehingga membutuhkan media konkret atau nyata.<sup>13</sup> Penggunaan alat bantu atau media dapat mempermudah anak *slow learner* dalam menerima dan memahami informasi yang diberikan, salah satunya dengan

menggunakan media tiga dimensi yaitu boneka gigi yang memiliki susunan gigi yang sama dengan susunan gigi sebenarnya.<sup>14,15</sup>

YPAC Palembang belum memiliki metode tersendiri dalam mengajarkan cara menyikat gigi khususnya kepada anak *slow learner*. Berdasarkan fenomena tersebut, perlu dilakukan pendekatan yang tepat untuk memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut kepada anak *slow learner*. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh penyuluhan menyikat gigi menggunakan media boneka gigi terhadap skor plak pada anak *slow learner* di YPAC Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Berapakah skor plak sebelum dan sesudah penyuluhan menyikat gigi menggunakan media boneka gigi pada *slow learner* di YPAC Palembang?
2. Apakah penggunaan media boneka gigi dalam penyuluhan menyikat gigi dapat menurunkan skor plak lebih tinggi pada anak *slow learner* YPAC Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menyikat gigi menggunakan media boneka gigi terhadap skor plak pada *slow learner* di YPAC Palembang.

### **Tujuan Khusus**

1. Mengetahui skor plak sebelum dan sesudah penyuluhan menyikat gigi menggunakan media boneka gigi pada *slow learner* di YPAC Palembang.
2. Mengetahui perbedaan penyuluhan menyikat gigi menggunakan media boneka gigi dengan tanpa menggunakan media pada *slow learner* di YPAC Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menganalisa pemecahan masalah yang berhubungan dengan pemberian penyuluhan mengenai cara menyikat gigi yang benar kepada anak *slow learner* guna meningkatkan pengetahuan, kualitas hidup dan memperbaiki status kesehatan gigi dan mulut anak *slow learner*.

#### Bagi Anak *Slow learner*

1. Memberikan informasi kepada anak *slow learner* mengenai pentingnya menyikat gigi dengan benar untuk memperbaiki status kesehatan gigi dan mulut.
2. Mengubah perilaku anak *slow learner* mengenai cara menyikat gigi yang baik dan benar.

### Bagi Pendidikan

1. Sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut khususnya mahasiswa program studi kedokteran gigi Universitas Sriwijaya.
2. Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesehatan gigi dan mulut siswa-siswi *slow learner* di YPAC Palembang.

### Bagi Masyarakat

Memberikan Informasi kepada masyarakat tentang pentingnya mengajarkan cara menyikat gigi baik dan benar pada usia dini terutama kepada anak *slow learner* sehingga terciptanya tingkat kesehatan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Barmo S, Balqis, Nurhayani. Hubungan faktor perilaku konsumen terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Antang Perumnas Kota Makassar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNHAS* 2013; 10(1): 11-2.
2. Sandy LPA, Priyono B, Widyanti N. Pengaruh pelatihan menggosok gigi dengan pendekatan Program Pembelajaran Individual (PPI) terhadap peningkatan status kebersihan gigi dan mulut pada anak disabilitas intelektual sedang. *Yogyakarta: Majalah Kedokteran Gigi Indonesia* 2016; 2(2): 80-5.
3. Wiradona I, Widjanarko B, Syamsulhuda BM. Pengaruh perilaku menggosok gigi terhadap plak gigi pada siswa kelas IV dan V di SDN Kecamatan Gajahmungkur Semarang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* 2013; 8(1): 59-68.
4. Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Laporan Nasional RISKESDAS 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan 2018. p. 181-220.
5. Hamsar A. Perbandingan sikat gigi yang berbulu halus (soft) dengan sikat gigi yang berbulu sedang (medium) terhadap manfaatnya menghilangkan plak pada anak usia 9-12 tahun di SD Negeri 060830 Kecamatan Medan Petisah tahun 2005. *Jurnal Ilmiah PANMED* 2006; 1(1): 20-3.
6. Wulandari D, Suharjono, Hidayati S. The conception of plaque score on 7th grade students of Muhammadiyah 1 Godean Sleman. *Yogyakarta: Jurnal gigi dan mulut* 2016; 3(2): 60-7.
7. Ilyas M, Putri IN. Efek penyuluhan metode demonstrasi menyikat gigi terhadap penurunan indeks plak gigi pada murid Sekolah Dasar. *Dentofasial Jurnal Kedokteran Gigi* 2012; 11(2): 91-5.
8. Arief EM, Adnan NDB, Awang RAR. The effect of chlorhexidine and triclosan on undisturbed plaque formation for 72 hours duration. *Dentofasial Jurnal Kedokteran Gigi* 2010; 9(1): 1-6.
9. Sugiarti R, Pribadi AG. Analisis faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa slow learner di Sekolah Luar Biasa Semarang. *Jurnal Psikologi Proyeksi* 2012; 6(2): 2-4.
10. Motto CJ, Mintjelungan CN, Ticoalu SHR. Gambaran kebersihan gigi dan mulut pada siswa berkebutuhan khusus di SLB YPAC Manado. *Jurnal e-Gigi* 2017; 5(1): 106-11.
11. Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Laporan Nasional RISKESDAS 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2013. p. 110-4, 120-4.
12. Anitasari S, Rahayu NE. Hubungan frekuensi menyikat gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Palaran Samarinda. *Dental Journal* 2005; 38(2): 88-90.

13. Marheni AKI. Art Therapy bagi anak slow learner. Semarang: UNSADAR 2017; 1(1): 156-62.
14. Ali RA, Wowor VWS, Mintjelungan CN. Efektifitas dental health education disertai demonstrasi cara menyikat gigi terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Farmasi* 2016; 5(1): 164-72.
15. Hardiyanti FP. Peningkatan kemampuan menggosok gigi melalui media boneka gigi media boneka gigi pada anak tunagrahita kategori sedang kelas IV Di SLBC Rindang Kasih Secang. *Jurnal Widia Ortodidaktika* 2016; 5(8): 815-26.
16. Irham M, Wiyani NA. Psikologi pendidikan dan aplikasi dalam proses pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2015. p. 262.
17. Rochyadi E, Alimin Z. Pengembangan program pembelajaran individual bagi anak tunagrahita. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti. 2005. p. 105-7.
18. Kemis, Rosawati A. Pendidikan anak berkebutuhan khusus tunagrahita. Jakarta : Luxima. 2013. p. 10-2.
19. Mumpuniarti. Pendekatan pembelajaran bagi anak hambatan mental. Yogyakarta: Kanwa Publisher. 2007. p. 17-19.
20. Triani N, Amir. Pendidikan anak berkebutuhan khusus lamban belajar slow learner. Jakarta: Luxima. 2013. p. 4-12, 21-28.
21. Suharmini T, Mahabbati A. Psikologi anak berkebutuhan khusus. Yogyakarta: Kanwa Publisher. 2009. p. 6-7.
22. Chauhan MSS. Slow learner: Their pscyology and educational programme. New Delhi. *Journal of multidisciplinary Research* 2011; 1(8): 279-89.
23. Deseningrum DR. Psikologi anak berkebutuhan khsusus. Yogyakarta: Psikosain. 2016: 1(1); 13-17.
24. Amanah S. Makna penyuluhan dan transformasi perilaku manusia. Bogor: Institut Pertanian Bogor. 2007: 3(1); 63-7.
25. Hikmawati I. Promosi kesehatan untuk kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika. 2011. p. 15-17.
26. Hariyani N, Setyo L, Soedjoko. Mengatasi kegagalan penyuluhan kesehatan gigi pada anak dengan pendekatan psikologi. *Dentika Dent J* 2008; 13: 80-4.
27. Safrudin, Fratidhina Y. Promosi kesehatan untuk mahasiswa kebidanan. Jakarta: Trans Info Media. 2009. p. 6-9.
28. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan: Rineka Cipta. 2002. p. 37-9
29. Departemen Kesehatan RI. Profil kesehatan Indonesia 2007. Jakarta: Depkes. 2008. p. 98-103.
30. Notoatmodjo, S. Kesehatan masyarakat: ilmu dan seni. Jakarta: Rineka Cipta. 2007. p. 102-4.
31. Pratiwi PD. Perbandingan wayang BOGI (Boneka Gigi) dan flip chart sebagai media promosi kesehatan gigi dan mulut pada anak tunagrahita ringan. Surabaya: Universitas Airlangga. 2013. p. 1-8.

32. Ramadan. Serba-serbi kesehatan gigi dan mulut. Jakarta: Bukune. 2010. p. 77-8.
33. Kidd EAM, Bechal SJ. Dasar-dasar karies: penyakit dan penanggulangannya ed.3. Jakarta: Buku Kedokteran EGC. 2012. p. 8-17.
34. Ariningnium R. Beberapa cara menjaga kebersihan gigi dan mulut. Jakarta: Cermin Dunia Kedokteran. 2000; 1(126): 45-51.
35. Hidayat S, Andini R, Arya I. Perbedaan pH saliva menggosok gigi sebelum dan sesudah mengkonsumsi makanan manis dan lengket. Banjarmasin: Dentino Jurnal Kedokteran Gigi 2014; 1(2): 9-45.
36. Hayasaki H, Saitoh I, Ohsima K, Nakajima T, Inada E, Iwasaki T. Tooth brushing for oral prophylaxis. JSDR 2014; 50(1): 69-70.
37. Marya CM. Textbook of Public Health. New Delhi: Jaypee. 2011. p. 278
38. Ismu S, Suwelo. Petunjuk praktis sistem merawat gigi anak di klinik. Jakarta: EGC. 2015. p. 35-8.
39. Pintauli S, Hamada T. Menuju gigi dan mulut sehat. Medan: USU Press. 2008. p. 5-6, 28-29, 74-81.
40. Hiremath SS. Textbook of preventive and community dentistry. New Delh: Elsevier. 2011. p. 414-7.
41. Gupta P, Gupta G. Tooth brush and tooth brushing. Indian Journal of Dental Science 2009; 1(2): 5-8.
42. Newman MG, Takei H, Klokkevold PR, Caranza FA, Caranza's clinical periodontology. China: Elsevier 2012. p. 453-6.
43. Miller M, Scully. Mosby's textbook of dental nursing. China: Elsevier 2015. p. 185-88, 193-4.
44. Putri MH, Herijulianti E, Nurjannah N. Ilmu pencegahan penyakit jaringan keras dan jaringan pendukung gigi. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran. 2012. p. 56-66.
45. Enzo AP. Review article traditional medical plant extracts and natural products with activity againts oral bacteria : potential application in the prevention and treatment of oral disease. Evidence-Based Complementary And Alternative Medicine. Elsevier 2011. p. 1-7.
46. Alfianur N, Suryana B. Pengaruh viskositas saliva terhadap pembentukan plak gigi pada mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak. Insidental. 2014; 1(1).
47. Lingstrom P, Moynihan P. Nutrition, saliva, and oral health. Elsevier 2003; 19(6): 567-9.
48. Rantoen P. Salivary flow and composition in healthy and diseased adults. Thesis: Finland: Helsinki University Central Hospital. 2003. p. 16-20.
49. Worang TY, Pangemanan DHC, Wicaksono DA. Hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kebersihan gigi dan mulut anak di TK Tunas Bhakti Manado. J e- Gigi (eG). 2014; 2(2).
50. Hiremath SS. Textbook of preventive and community dentistry. India: Elsevier 2006. p.181-2.

51. Vera H. Efektifitas metode pengajaran cara menyikat gigi terhadap skor plak anak usia 3-5 tahun. *Dentika Dent* 2010; 15(1): 42-5.
52. Deporter B, Reardon M, SiNGER-Nouri S. *Quantum teaching:Mempraktikan quantum learning di ruang-ruang kelas*. Bandung 2005. p. 54.
53. Prasko, Sutomo B, Santoso B. Penyuluhan metode audiovisual dan demonstrasi terhadap pengetahuan menyikat gigi pada anak sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi* 2016; 3(2): 53-7.
54. Listyantika P, Andani R, Adenan. Efektifitas penyuluhan metode bermain dan metode ceramah terhadap penurunan indeks plak gigi tinjauan pada pelajar SDN atu-atu pelaihari. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi* 2014; 1(1):6-9.
55. Jatmiko S, Mukminan. Penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar IPS di SMP. *Jurnal ilmu-ilmu social*; 15(1):1829-35.